

## ABTRAKSI

ZULFI IBNU ANSORI Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, PEMBINAAN KOPERASI GUNA MEWUJUDKAN KOPERASI SEHAT DAN MANDIRI DI KABUPATEN SUMENEP (STUDI PADA DINAS KOPERASI DAN UKM SUMENEP) dengan Pembimbing I SACHLAN EFFENDI dan MOH. SAID Sebagai Pembimbing II.

Kabupaten Sumenep sebagai daerah yang cukup pesat perkembangan koperasinya tentunya juga berkewajiban mengembangkan dan menjaga eksistensi koperasi supaya dapat terus aktif dengan usaha yang digelutinya sehingga kesejahteraan para anggotanya dapat diwujudkan. Sementara data Dinas Koperasi dan UKM Sumenep dalam Rekapitulasi Perkembangan Keragaan Koperasi Tahun 2015 justru menunjukkan Koperasi yang tidak aktif mencapai 439 Koperasi dari 1.326 Koperasi

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui Pembinaan Koperasi Guna Mewujudkan Koperasi Sehat dan Mandiri di Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada : 1) Membimbing usaha Koperasi yang sesuai dengan kepentingan ekonomi anggotanya; 2) Mendorong, mengembangkan, dan membantu pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian; 3) Memberikan kemudahan untuk memperkokoh pemodal Koperasi serta mengembangkan lembaga keuangan Koperasi; 4) Membantu pengembangan jaringan usaha Koperasi dan kerja sama yang saling menguntungkan antar Koperasi; 5) Memberikan bantuan konsultasi guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan prinsip Koperasi . Analisis data bersifat analisis kualitatif.

Mengacu pada hasil penelitian, analisa, dan pembahasan yang telah digambarkan diatas, maka kesimpulan yang dapat dipetik dalam penelitian ini meliputi: Membimbing usaha Koperasi yang sesuai dengan kepentingan ekonomi anggotanya; Dinas Koperasi dan UKM Sumenep telah melakukan pembimbingan kepada anggota Koperasi sebagai wujud dari bentuk pembinaan yang dilakukan. Pembimbingan tersebut dilakukan secara informal dan formal. Mendorong, mengembangkan, dan membantu pelaksanaan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, dan penelitian perkoperasian; Dinas koperasi juga telah terlibat secara langsung dalam hal pengembangan pendidikan, dan pelatihan. Hal ini ditandai dengan program-program yang digulirkan seperti Diklat. Hanya saja penelitian yang dilakukan mengenai perkoperasian ini masih minim. Memberikan kemudahan untuk memperkokoh pemodal Koperasi serta mengembangkan lembaga keuangan Koperasi; Wujud nyata dari dukungan keuangan dan permodalan ini dapat dilihat dari adanya fasilitas Dinas Koperasi dan UKM dengan beberapa Bank di Kabupaten Sumenep. Misalnya program KUR yang telah berlangsung lama sejak beberapa tahun lalu. Membantu pengembangan jaringan usaha Koperasi dan kerja sama yang saling menguntungkan antar Koperasi; Pengembangan jaringan usaha koperasi juga dilakukan, hal ini diketahui dari adanya fasilitas Dinas Koperasi dan UKM Sumenep yang menjembatani antara Koperasi dengan sektor usaha lain, seperti UKM, Perusahaan, dan sebagainya. Memberikan bantuan konsultasi guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan prinsip Koperasi; Bantuan konsultasi juga dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Sumenep. Bentuk konsultasi yang diberikan melalui klinik koperasi dan UKM yang bersifat Konsultatif dan bersifat Tindak Lanjut/Langsung yang berada di Dinas Koperasi dan UKM Sumenep.